

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini terfokus pada kebijakan *Initial Public Offering* (IPO) yang dilakukan perusahaan non finansial di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2016, terutama dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang digunakan adalah, solvabilitas yang diukur *debt to equity ratio* (DER), likuiditas yang diukur *current ratio* (CR) dan profitabilitas yang diukur *return on asset*(ROA). Periode penelitian yang digunakan adalah 2015-2016 dengan periode penelitian dua tahun sebelum *Initial Public Offering* (IPO) dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).

Menurut Sugiyono (2009)“Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disini kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) yaitu solvabilitas (X1), likuiditas (X2), dan profitabilitas (X3). Sedangkan “variabel terikat atau variabel dipenden merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2009)”. Variabel terikat disini adalah kegiatan *Initial Public Offerng* (IPO). Adapun subjek dari penelitian ini adalah perusahaan non finansial yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2015- 2016 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain (Sugiyono, 2012). Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan

perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO). Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian event study. Event study menurut Tandelilin (2010, hal. 565) adalah suatu pengujian kandungan informasi atas suatu pengumuman diuji dengan menggunakan studi peristiwa. Tujuan dari penggunaan metode event study adalah untuk mengetahui perbandingan nilai yang terjadi sebelum dan sesudah event terjadi, menilai apakah terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah event terjadi (Hartono, 2010). Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini adalah peristiwa *Initial Public Offering* (IPO).

3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang dipilih dalam sebuah penelitian beserta pengukurannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel utama, yaitu leverage, ukuran perusahaan, dan tingkat underpricing yang didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Solvabilitas (X_1)	Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Sartono, 2001).	DER mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dan DER mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah IPO.	Rasio

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Alat ukur : $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	
Likuiditas (X_2)	rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Harahap, 2009)	CR mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah IPO. Alat ukur : $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Profitabilitas (X_3)	Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya melalui semua kemampuannya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Harahap, 2009).	ROA mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum <i>Initial Public Offering</i> (IPO) dan ROA mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah IPO. $ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012).

Data sekunder untuk penelitian ini merupakan hasil pengumpulan serta pengolahan data selama periode 2013-2018 data yang digunakan dalam

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini bersifat *time series*. Alasan menggunakan data sekunder yaitu pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, mempunyai rentang waktu dan rentang yang luas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data pada publikasi Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
Prospektus 2015-2016	Idx.co.id , idnfinancials.com dan ww.sahamok.com
<i>Annual Reports</i> 2015-2018	Idx.co.id dan website perusahaan

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, karena data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dengan melihat dan mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan satu tahun, dua tahun sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO), Selain itu juga dilakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *go public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan periode tahun amatan yaitu tahun 2015 dengan jumlah 9 perusahaan dan tahun 2016 dengan jumlah 12 perusahaan.

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2015.hlm.62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu”. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan metode purposive sampling. “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2015). Hal ini berarti memberikan kriteria pada populasi agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi pada hasil penelitian. Kriteria yang ditentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) tahun 2015-2016 dengan menggunakan periode dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO)
- 2) Perusahaan pada sektor keuangan tidak dimasukkan dalam sampel karena memiliki kinerja keuangan yang berbeda.
- 3) Memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.
- 4) Tersedia data laporan keuangan perusahaan dua tahun sebelum perusahaan tersebut melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang berupa prospektus.
- 5) Tidak melakukan *corporate action* lain pada saat periode penelitian.

Terdapat empat perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Diantaranya di tahun 2016 terdapat dua sektor keuangan dan dua perusahaan yang sudah delisting. Maka sampel penelitian menjadi 17 perusahaan yang memenuhi kriteria, diantaranya 9 perusahaan ditahun 2015 dan 8 perusahaan di tahun 2016. Berikut daftar perusahaan yang diajdikan sampel penelitian :

Tabel 3. 3
Pemilihan Sampel

Pemilihan Sampel	
Perusahaan yang <i>go public</i> di tahun 2015	9
Perusahaan yang <i>go public</i> di tahun 2016	12

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perusahaan sektor keuangan (bank dan asuransi) yang melakukan IPO tahun 2016	(2)
Perusahaan delisting	(2)
Jumlah	17

Tabel 3. 4
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perudahaan	Tanggal IPO
1	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
2	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.	29 Mei 2015
3	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.	29 Juni 2015
4	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk.	07 Juni 2015
5	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk.	14 Oktober 2015
6	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk.	08 Desember 2015
7	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'indonesie Tbk.	10 Desember 2015
8	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.	10 Desember 2015
9	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk.	11 Desember 2015
10	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	07 Desember 2016
11	PBSA	PT. Paramitha Bangun Sarana Tbk.	28 September 2016
12	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	28 September 2016
13	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	20 September 2016
14	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.	18 Juli 2016
15	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29 Juni 2016
16	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk.	14 Juni 2016
17	MTRA	PT. Mitraa Pemuda Tbk.	10 Februari 2016

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk grafik maupun tabel.
- 2) Mengelompokkan perusahaan sesuai dengan sektornya masing-masing.

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Analisis deskriptif solvabilitas sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), dengan menghitung rata-rata *debt to equity ratio* (DER) dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
- 4) Analisis deskriptif likuiditas sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) yang diukur dengan *current ratio* (CR), dengan menghitung rata-rata *current ratio* (CR) dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
- 5) Analisis deskriptif profitabilitas sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO) yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dengan menghitung rata-rata *return on asset* (ROA), dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
- 6) Analisis statistik solvabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
- 7) Analisis statistik likuiditas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
- 8) Analisis statistik profitabilitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *Initial Public Offering* (IPO).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum dan nilai terendah (minimum) (Ghozali, 2011)). Ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan dari sampel dan membuat kesimpulan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Jadi dalam penelitian ini analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai Solvabilitas

(DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) yang telah melakukan IPO dan terdaftar di BEI pada tahun 2015.

3.6.2 Uji Paired Sample T-test

Uji sample T-test digunakan apabila data penelitian berdistribusi normal. Tujuannya untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis

komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan pada rumus berikut (Sugiyono, 2015, hlm. 122)

rumus *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan:¹

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varian sampel 1

s_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antar dua sampel

Langkah pengujian Sample T-Test adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- Hipotesis 1

H₀ : Tidak terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan sesudah IPO.

H_a : Terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 2

H₀ : Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah IPO.

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ha: Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 3

H0 : Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah IPO.

Ha : Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah IPO.

2. Menentukan rata-rata CR, DER, dan ROA masing-masing sampel, satu dan dua tahun sebelum sesudah IPO.

3. Menentukan kriteria penilaian:

-t tabel \leq -t hitung \leq t tabel : H0 Diterima

-t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel : H0 Ditolak

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig (p) $>$ α (0,05) : Ho Diterima

Nilai Sig (p) $<$ α (0,05) : Ho Ditolak.

3.6.3 Wilcoxon signed-rank test

Jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal, maka statistik non parametris yang digunakan adalah wilcoxon signed-rank test. Uji wilcoxon adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik parametris yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji wilcoxon termasuk dalam statistik non parametris yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi normal.

Langkah-langkah melakukan uji wilcoxon adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- Hipotesis 1

Ho-1: tidak terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan sesudah IPO.

Ha-1: terdapat perbedaan solvabilitas sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 2

Ho-2: tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah IPO.

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ha-2: terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah IPO.

- Hipotesis 3

Ho-3: tidak terdapat perbedaan Profitabilitas sebelum dan sesudah IPO.

Ha-3: terdapat perbedaan Profitabilitas sebelum dan sesudah IPO.

2. Menentukan taraf kesalahan (α) yang diinginkan, dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$
3. Menentukan besar dan tanda perbedaan antara pasangan data.
4. Menyusun peringkat perbedaan tanpa memperhatikan tanda.
5. Pemberian tanda atas peringkat yang telah ditetapkan.
6. Menjumlahkan semua peringkat negatif dan semua peringkat positif. Yang paling kecil dari kedua hasil penjumlahan tersebut ditetapkan sebagai nilai T hitung.
7. Apabila sampel yang digunakan lebih besar dari 25, maka pengujian hipotesisnya menggunakan pendekatan distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z hitung dalam perhitungannya. Rumus untuk menghitung nilai Z hitung adalah sebagai berikut (sugiyono, 2005:133)

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

T = jumlah jenjang/ rangking yang kecil.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n = jumlah sampel / peringkat (yang nol tidak dihitung)

Setelah diperoleh z hitung kemudian dibandingkan dengan z tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Selanjutnya penerimaan dan penolakan Ho ditentukan sebagai berikut:

- $-z_{\text{tabel}} \leq z_{\text{hitung}} \leq +z_{\text{tabel}}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- $Z_{\text{hitung}} \geq z_{\text{tabel}}$ dan $-z_{\text{hitung}} \leq -z_{\text{tabel}}$, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Intan Uswatun Hasanah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO).

(Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan yang melakukan Initial Public Offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan probabilitas, kriteria penerimaan dan penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

- Nilai Sig (p) > α (0,05) : H_0 Diterima
- Nilai Sig (p) < α (0,05) : H_0 Ditolak

Menurut Supranto (2009:302) “uji peringkat bertanda wilcoxon digunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan terdapat perbedaan yang sesungguhnya antara pasangan data yang diambil dari dua sampel yang saling berkaitan.”. Dua Sampel yang dimaksud di sini adalah sampel yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Data perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini yaitu:

1. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sampel pertama adalah DER sebelum *Initial Public Offering* (IPO) dan sampel kedua adalah DER sesudah *Initial Public Offering* (IPO), sehingga output-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), sampel pertama adalah CR sebelum *Initial Public Offering* (IPO) dan sampel kedua adalah CR sesudah *Initial Public Offering* (IPO), sehingga outputnya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
3. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), sampel pertama adalah ROA sebelum *Initial Public Offering* (IPO) dan sampel kedua adalah profitabilitas setelah *Initial Public Offering* (IPO). Sehingga output-nya akan terlihat ada atau tidak perbedaan yang signifikan antara likuiditas sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).